

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang pengaruh sikap patuh hukum konsumen, sikap konsumen terhadap legalitas pembelian produk bajakan dan harapan kinerja produk bajakan terhadap keinginan konsumen membeli produk bajakan, dengan subyek penelitian mahasiswa Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa hubungan antara keinginan konsumen membeli produk bajakan dengan sikap patuh hukum konsumen tidak signifikan ($\text{Sign.} > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan keinginan konsumen membeli produk bajakan akan berhubungan secara negatif dengan sikap patuh hukum konsumen tidak terbukti. artinya tingginya sikap patuh hukum konsumen tidak diikuti dengan rendahnya tingkat keinginan konsumen untuk membeli produk bajakan..
2. Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa hubungan antara keinginan konsumen membeli produk bajakan dengan sikap pembelian produk bajakan tidak signifikan ($\text{Sign.} > 0,05$) maka disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan keinginan konsumen membeli produk bajakan akan berhubungan secara negatif dengan sikap konsumen terhadap legalitas pembelian produk bajakan tidak terbukti. artinya

tingginya sikap konsumen terhadap legalitas pembelian produk bajakan tidak diikuti dengan rendahnya tingkat keinginan konsumen untuk membeli produk bajakan..

3. Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa hubungan antara keinginan konsumen membeli produk bajakan dengan harapan kinerja produk bajakan signifikan ($\text{Sign.} < 0,05$) dan bertanda positif maka disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan keinginan konsumen membeli produk bajakan akan berhubungan secara positif dengan harapan kinerja produk bajakan telah terbukti. diartikan bahwa semakin terpenuhinya harapan konsumen pada kinerja maupun kualitas CD bajakan akan meningkatkan keinginan konsumen untuk membeli produk CD bajakan.
4. Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa pengaruh hubungan antara variabel-variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen keinginan konsumen membeli produk bajakan signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Maka disimpulkan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan bahwa keinginan konsumen membeli produk CD bajakan bermerek memiliki hubungan terhadap sikap patuh hukum, legalitas pembelian produk bajakan dan harapan kinerja produk telah terbukti.
5. Hasil analisis statistik uji t sampel independen menunjukkan hasil adanya perbedaan rata-rata variabel keinginan membeli produk bajakan antara responden yang sadar status dan non sadar status yang signifikan ($\text{Sign.} < 0,05$), serta rata-rata skor variabel keinginan membeli produk bajakan

responden yang non sadar status lebih tinggi daripada sadar status maka disimpulkan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan bahwa tingkat keinginan membeli produk bajakan konsumen yang memiliki kepedulian status lebih rendah dibanding dengan tingkat keinginan membeli produk bajakan konsumen yang tidak memiliki kepedulian status telah terbukti.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, menunjukkan bahwa sikap patuh hukum konsumen dan sikap konsumen terhadap legalitas pembelian produk bajakan tidak terbukti mempunyai hubungan yang negatif dengan keinginan membeli CD bajakan konsumen. maka penulis menyarankan kepada Pemerintah untuk melakukan sosialisasi yang berkaitan dengan HaKI tanpa usaha sosialisasi di berbagai lapisan masyarakat, kesadaran akan keberhargaan HaKI tidak akan tercipta. Sosialisasi HaKI harus dilakukan pada semua kalangan terkait, seperti aparat penegak hukum, pelajar, masyarakat pemakai dan para pencipta agar kesadaran akan pentingnya HaKI akan relatif lebih mudah terwujud. Sehingga dapat mengurangi keinginan konsumen untuk membeli CD bajakan. Komitmen aparat pemerintah dan kepolisian, yang merupakan salah satu elemen kunci dalam penegakan HaKI di Indonesia sangat diharapkan konsistensinya. Lembaga peradilan tentu saja tidak dapat dilepaskan dari tanggung jawab atas suksesnya penegakan HaKI di Indonesia. hubungan positif antara keinginan konsumen membeli produk bajakan dengan harapan kinerja produk bajakan secara empiris signifikan.

Oleh karena itu penulis menyarankan kepada pihak produsen yang membuat barang khususnya CD untuk memasarkannya produknya dengan harga yang lebih terjangkau, sebab konsumen cenderung akan lebih tertarik untuk membeli produk asli yang berkualitas tinggi daripada produk bajakan yang berkualitas rendah meskipun dengan harga yang tidak jauh berbeda. Hal ini diharapkan mampu menekan tindakan pembajakan CD.

